

Instalasi CMS Joomla di Server Lokal

Ahmad Aminudin

amin@amiudin.net

<http://aminudin.net>

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2006 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

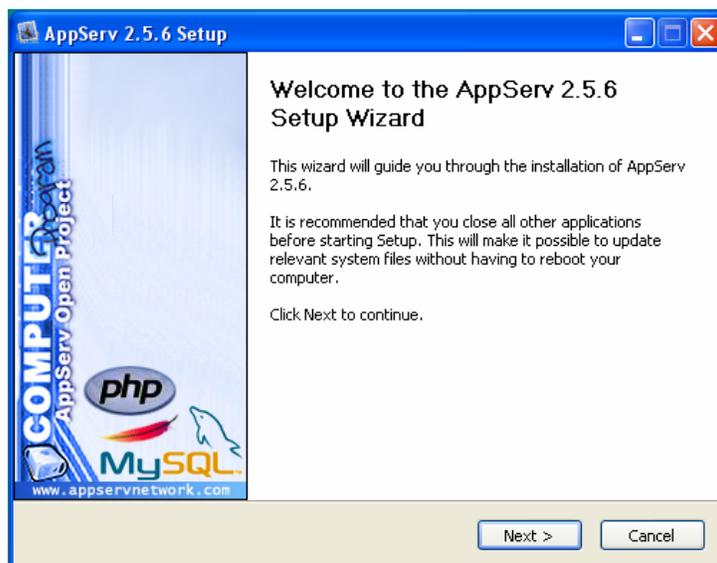
Joomla adalah Content Management System (CMS) yang opensource. Seperti kita ketahui banyak sekali terdapat jenis-jenis CMS, diantaranya adalah Mambo, Drupal, Geeklog, Post-Nuke, dan masih banyak lagi jenisnya. Joomla merupakan turunan dari Mambo, jadi agak sedikit mirip dengan Mambo. Untuk menggunakan CMS tersebut kita harus menginstallnya terlebih dahulu. Oleh karena itu saya di sini akan menerangkan tentang tahap-tahap instalasi CMS Joomla.

Sebelum kita mulai instalasi Joomla, terlebih dahulu kita diharuskan untuk instalasi perangkat webservernya terlebih dahulu. Untuk perangkat web servernya yang kita gunakan kali ini adalah Apache Webserver, untuk menjalankan Apache kita akan menggunakan software yang bernama AppServ. AppServ adalah software yang berisi Apache, MySQL dan PHP. AppServ bisa anda download secara gratis di:

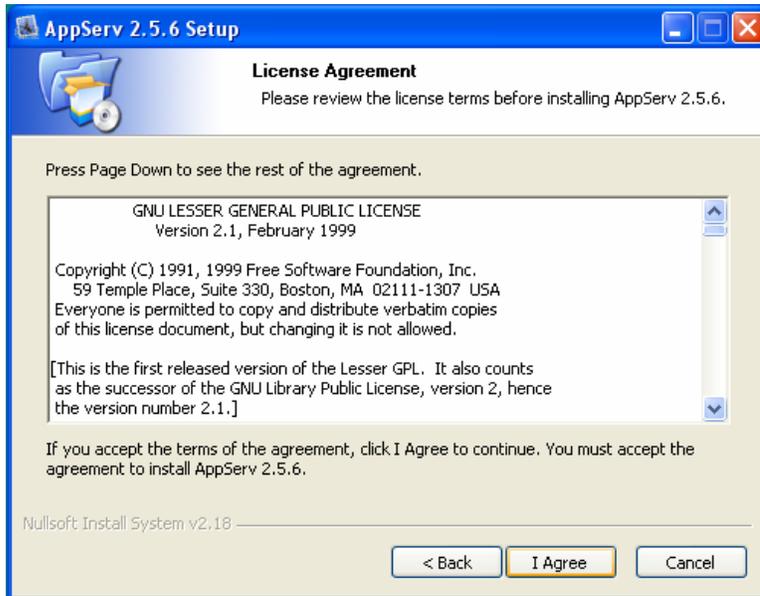
<http://heanet.dl.sourceforge.net/sourceforge/appserv/appserv-win32-2.5.6.exe>.

Instalasi AppServ

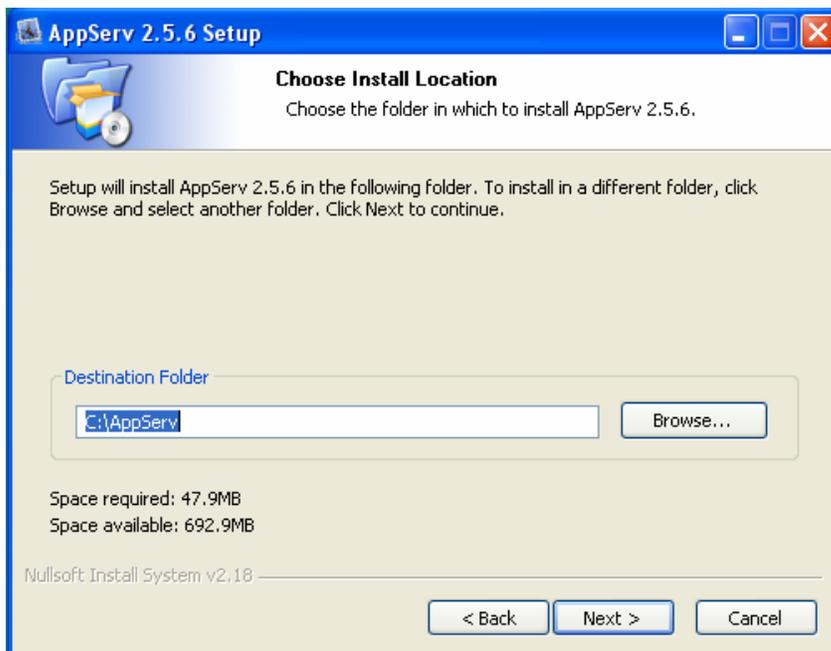
Setelah anda Download AppServ, maka anda akan mulai instalasi webservernya. Untuk Instalasi AppServ sebagai WebServer Apache adalah dengan cara menjalankan program yang telah kita download tadi, yaitu AppServ.



Kemudian akan muncul tampilan seperti gambar di atas. Anda klik next untuk melanjutkan proses instalasi. Kemudian anda akan diperlihatkan dengan sebuah license AppServ, kalau anda setuju dengan keterangan-keterangan license tersebut maka anda klik I Agree untuk melanjutkan.



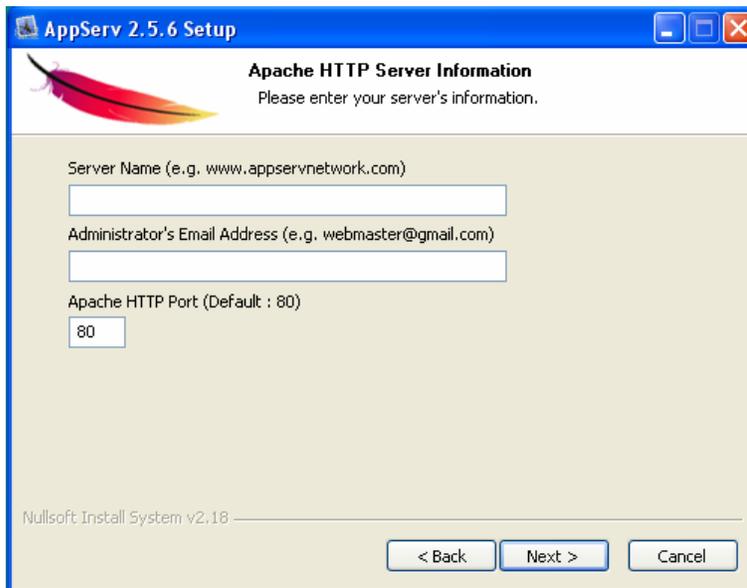
Setelah Halaman License, anda akan dimintai keterangan mau disimpan di folder apa hasil instalasi kita ini. Biasanya yang defaultnya adalah folder itu diletakan di C:>AppServ. Anda bisa mengubahnya, tapi supaya mempermudah pekerjaan kita itu dicuekin aja. Langsung saja ke tahap berikutnya dengan meng-klik Next.



Tahap berikutnya adalah memilih paket-paket apa saja yang mau kita install di AppServ kita. Walaupun kita tidak membutuhkan Apache & MySQL tapi alangkah baiknya kalau kita langsung pilih saja semuanya. Kemudian klik next untuk melanjutkan tahap instalasi.



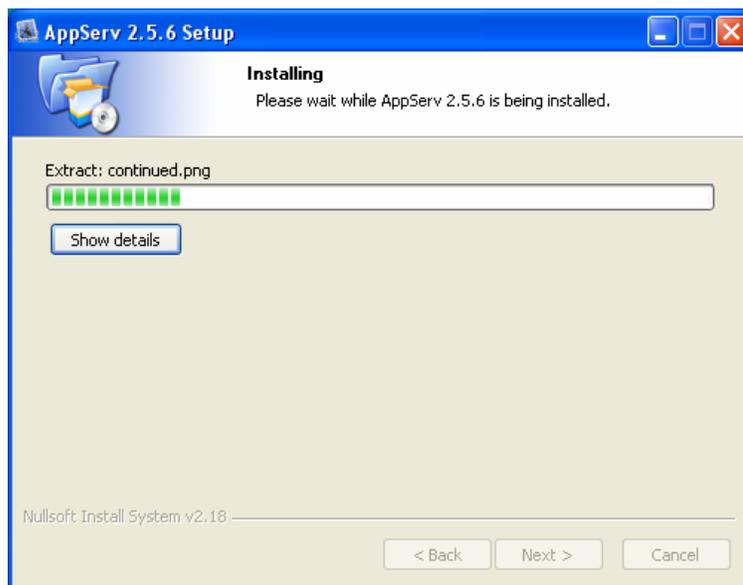
Tahap berikutnya kita akan di minta untuk mengisi form. Form yang pertama kita isi dengan server name Apache kita. Anda mau masukan server name anda ini apa? Form yang ke dua adalah masukan alamat e-mail administrator, isi dengan alamat e-mail anda. Kemudian klik tombol next.



Berikutnya adalah isi MySQL password. MySQL password ini sangat dibutuhkan pas nanti kita install CMS Joomla. Anda isi MySQL password ini. Tapi ingat jangan pernah lupa MySQL password ini. Setelah diisi klik Install.



Tunggu proses nya sampai selesai.....



Proses Instalasi WebServer telah Selesai... akan keluar pertanyaan apakah anda akan menjalankan Apache & Mysql. Karena kita akan langsung praktek maka anda langsung saja klik finish dan Apache & MySQL akan berjalan secara otomatis.



Coba anda tes buka <http://localhost> di web browser... apabila webserver nya masih ga jalan maka anda bisa menjalankan webserver secara manual yaitu dengan cara klik **Start -->> Program -->> AppServ -->> Control Server by Service -->> Apache Start** dan klik lagi **MySQL Start**.

The AppServ Open Project - 2.5.6 for Windows

[phpMyAdmin Database Manager Version 2.8.2](#)
 [PHP Information Version 5.1.4](#)

About AppServ Version 2.5.6 for Windows

AppServ is a merging open source software installer package for Windows includes :

- [Apache Web Server Version 2.2.2](#)
- [PHP Script Language Version 5.1.4](#)
- [MySQL Database Version 5.0.22](#)
- [phpMyAdmin Database Manager Version 2.8.2](#)

- [ChangeLog](#)
- [README](#)
- [AUTHORS](#)
- [COPYING](#)
- <http://www.AppServNetwork.com>

Change Language :

[Easy way to build Webserver, Database Server with AppServ :-\)](#)

Instalasi Joomla

Sekarang kita akan mulai tahap instalasi CMS Joomla. Seperti biasa kita akan awali sebuah proses instalasi dengan download terlebih dahulu Software yang kita butuhkan. Joomla dapat kita download secara gratis di:

http://forge.joomla.org/sf/frs/do/downloadFile/projects.joomla/frs.joomla_1_0.1_0_11/frs6654;jsessionid=53DA23126C39327C6AE651DC62927967?dl=1.

Setelah selesai didownload, kemudian anda extract file tersebut ke folder C:/AppServ/www, dan kasih nama folder itu dengan joomla. Setelah diekstrak coba anda panggil directory tersebut menggunakan webbrowser dengan mengetikan <http://localhost/joomla/> . Kemudian akan muncul proses instalasi. Kemudian klik next untuk meneruskan proses instalasi.

pre-installation check

license
step 1
step 2
step 3
step 4

pre-installation check

Next >>
Check Again

Joomla! 1.0.11 Stable [Sunbow] 28 August 2006 20:00 UTC

Required Settings Check:

If any of these items are highlighted in red then please take actions to correct them.
Failure to do so could lead to your Joomla! installation not functioning correctly.

PHP version >= 4.1.0	Yes
- zlib compression support	Available
- XML support	Available
- MySQL support	Available
configuration.php	Writeable
Session save path	Writeable
C:\DOCUME~1\Choliq\LOCALS~1\Temp	

Seperti biasa di Joomla juga ada license-nya. Untuk License ini apakah anda setuju dan mau meneruskan proses instalasi. Klik Next untuk meneruskan Instalasi.

pre-installation check

license
step 1
step 2
step 3
step 4

license

Next >>

GNU/GPL License:

Joomla is Free Software released under the GNU/GPL License.

Table of Contents

- [GNU GENERAL PUBLIC LICENSE](#)
 - [Preamble](#)
 - [TERMS AND CONDITIONS FOR COPYING, DISTRIBUTION AND MODIFICATION](#)
 - [How to Apply These Terms to Your New Programs](#)

GNU GENERAL PUBLIC LICENSE

Version 2, June 1991

Copyright (C) 1989, 1991 Free Software Foundation, Inc.
59 Temple Place - Suite 330, Boston, MA 02111-1307, USA

Everyone is permitted to copy and distribute verbatim copies of this license document, but changing it is not allowed.

Preamble

The licenses for most software are designed to take away your freedom to share and change it. By

Diproses berikutnya adalah anda akan diminta untuk mengisi Form-Form yang mana didalamnya terdapat form Host Name, itu terserah anda mau di isi apa. Tapi sebaiknya di isi yang defaultnya aja yaitu localhost. MySQL User Name, User yang dimiliki oleh MySQL usernya adalah root. MySQL Password, nah ini adalah password dari MySQL yang tadi anda masukan. Pas instalasi AppServ nya. MySQL Database Name, database yang akan kita berikan untuk Joomla ini. Kemudian klik Next untuk melanjutkan Instalasi.

The screenshot shows the Joomla! installation interface for step 1. On the left, a vertical menu lists 'pre-installation check', 'license', 'step 1' (highlighted in red), 'step 2', 'step 3', and 'step 4'. The main content area is titled 'step 1' with a 'Next >>' button in the top right. Below the title is the heading 'MySQL database configuration:'. The text explains that setting up Joomla! involves 4 simple steps and asks the user to enter the hostname, MySQL username, password, and database name. It also asks for a table name prefix and offers options to 'Drop Existing Tables', 'Backup Old Tables', and 'Install Sample Data'. The 'Host Name' field is empty, 'MySQL User Name' is empty, 'MySQL Password' is empty, 'MySQL Database Name' is empty, and 'MySQL Table Prefix' is 'jos_'. The 'Drop Existing Tables' and 'Backup Old Tables' options are unchecked, while 'Install Sample Data' is checked.

Kemudian anda masukan nama Site untuk Joomla ini. Misalkan saja Aminudin.Net. Kemudian klik next untuk melanjutkan instalasi.

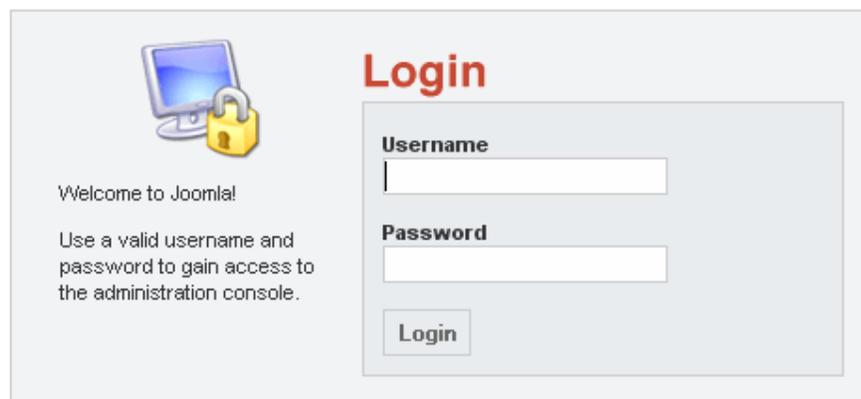
The screenshot shows the Joomla! installation interface for step 2. On the left, a vertical menu lists 'pre-installation check', 'license', 'step 1', 'step 2' (highlighted in red), 'step 3', and 'step 4'. The main content area is titled 'step 2' with a 'Next >>' button in the top right. Below the title is the heading 'Enter the name of your Joomla site:'. The text says 'SUCCESS!' and asks the user to type in the name for their Joomla site. A text input field contains 'Aminudin.Net'. Below the field, an example 'e.g. The Home of Joomla' is shown.

Nah loh... ada lagi isian form-form. Anda isi aja di situ sesuai dengan yang anda inginkan. URL, yaitu alamat Url yang joomla kita miliki, karena ini di lokal maka anda masukan <http://localhost/joomla> . Path, di mana anda meletakkan file joomla tersebut masukan C:/AppServ/www/joomla. Your E-mail, masukan alamat e-mail anda. Admin password, masukan password untuk admin nya. Kemudian klik Next.



The screenshot shows the Joomla! installation wizard at step 3. On the left is a vertical navigation menu with steps 1 through 4, where 'step 3' is highlighted in red. The main area is titled 'step 3' with a 'Next >>' button in the top right. Below the title is the instruction: 'Confirm the site URL, path, admin e-mail and file/directory chmods'. A warning message states: 'If URL and Path look correct then please do not change them. If you are not sure then please contact your ISP or administrator. Usually the values displayed will work for your site.' Below this, it asks to 'Enter your e-mail address, this will be the e-mail address of the site SuperAdministrator.' and notes that 'The permission settings will be used while installing Joomla itself, by the Joomla add-on-installers and by the media manager. If you are unsure what flags shall be set, leave the default settings at the moment. You can still change these flags later in the site global configuration.' The form contains the following fields: URL (http://localhost/joomla), Path (C:\AppServ\www\joomla), Your E-mail (amin@aminudin.net), and Admin password (amin). There are two sections for permissions: 'File Permissions' and 'Directory Permissions', each with a radio button for 'Dont CHMOD files/directories (use server defaults)' (which is selected) and 'CHMOD files/directories to:'.

Kemudian anda akan diminta untuk menghapus folder yang bernama, folder **INSTALLATION**. Yang berada didalam folder joomla. Kemudian klik administrator untuk masuk ke menu administrator, tapi sebelumnya kita harus login dulu. User default nya adalah admin dan passwordnya telah anda masukan tadi.



The screenshot shows the Joomla! administrator login page. On the left, there is an icon of a computer monitor with a padlock and the text 'Welcome to Joomla!' followed by the instruction: 'Use a valid username and password to gain access to the administration console.' On the right, the word 'Login' is written in large red font. Below it is a form with two input fields: 'Username' and 'Password'. At the bottom of the form is a 'Login' button.

Beres deh instalasi joomla nya....

Biografi Penulis



Ahmad Aminudin, biasa di panggil amin, sedangkan kalau di dunia maya di kenal sebagai turbin_ti. Lahir di Rangkasbitung, 03 September 1989. Menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Margamulya 1. Menamatkan sekolah menengah di SMPN 1 Menes, sekarang sedang menjalani pendidikan di SMKN 1 Rangkasbitung, mengambil bidang keahlian TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan).

Sangat menyukai semua hal yang berhubungan dengan web disain, disain grafis, Linux administrator.

Saran dan kritik:

YM: turbin_ti